

PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI UNTUK MEMBENTUK KEPRIBADIAN GEN Z DI ERA DIGITAL

¹Addina Maghfirah, ²Yakobus Ndona, ³Daulat Saragi.

¹ Program Studi Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan
(UNIMED)

*Correspondence: addinamaghfirah768@gmail.com

ABSTRACT

Generation Z is the generation born between 1995 and 2010 and is known as the iGeneration or the internet generation because their lives are closely connected to digital technology. Easy access to information and culture from outside brings positive impacts, but also has the potential to cause negative impacts if not balanced with adequate value instillation. Therefore, value education is crucial to shape the personality of Gen Z so that they are able to utilize technology wisely while maintaining the nation's noble values. This study aims to determine the urgency of value education for Generation Z in the digital era. The research method used is a literature study by reviewing articles, journals, and other relevant sources, then the data is analyzed based on thematic studies. The results show that value education plays a strategic role in instilling honesty, responsibility, discipline, cooperation, and tolerance, so that Gen Z not only develops intellectually, but also has a moral personality, culture, and strong character. Thus, value education is very urgent to create a resilient generation and able to make a positive contribution to the nation amidst the rapid flow of digitalization.

Keywords : Education Value, Gen Z, Digital Era

ABSTRAK

Di era digital yang semakin berkembang dengan pesat, posisi pendidikan nilai menjadi sebuah hal yang harus diperhatikan karena ia sangat sentral selaras dengan posisi yang sangat dibutuhkan agar mampu memberikan makna dari setiap objek materi yang dapat mengantarkan bangsa Indonesia menuju peradaban bangsa yang maju. Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1995 hingga 2010 dan dikenal sebagai iGeneration atau generasi internet karena kehidupannya sangat dekat dengan teknologi digital. Kemudahan akses informasi dan budaya dari luar membawa dampak positif, tetapi juga berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila tidak diimbangi dengan penanaman nilai yang sejak dini. Oleh karena itu, pendidikan nilai menjadi bagian penting untuk membentuk kepribadian, karakter dan pola pikir Gen Z agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bermanfaat sekaligus menjaga nilai-nilai luhur bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi pendidikan nilai bagi Generasi Z di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah artikel, jurnal, serta sumber relevan lainnya, kemudian data dianalisis berdasarkan kajian tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan nilai memiliki peran strategis dalam menanamkan kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan toleransi, sehingga Gen Z tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian bermoral,

berbudaya, dan berkarakter kuat. Dengan demikian, pendidikan nilai sangat urgen untuk menciptakan generasi yang tangguh dan mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa di tengah derasnya arus digitalisasi.

Kata kunci : Pendidikan Nilai, Gen z, Era Digital

A. PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan abad yang penuh dengan peliknya permasalahan kehidupan sosial pada saat ini kebudayaan dan pendidikan memiliki berbagai macam perubahan dari aspek kehidupan mulai dari sosial agama, ekonomi, politik bahkan dari lptek sangat terasa dengan adanya perubahan-perubahan ini menuntut manusia untuk selalu melakukan penyesuaian dan antisipasi yang akurat untuk menghadapi kondisi faktual tersebut mereka harus mampu menyadari bahwa salah satu sektor yang kurang diperhatikan adalah dunia pendidikan yang kian hari termarginalkan (Kosasih, 2019). Seiring bergesernya nilai dasar dan nilai leluhur dalam pendidikan, arah kebijakan pendidikan saat ini lebih menekankan pada kondisi tertentu sehingga secara tidak langsung menuntun kita pada degradasi moral bangsa yang semakin terpuruk. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian

terhadap nilai-nilai moral masyarakat yang dahulu masih dijunjung tinggi, namun kini semakin jauh dari karakter bangsa yang berwarganegara baik, termasuk pada generasi Z.

Padahal, pendidikan sejatinya merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu maupun lembaga dengan tujuan meningkatkan kualitas generasi bangsa agar memiliki kemampuan berpikir kritis dan kecerdasan emosional yang baik. Terlebih di abad ke-21, pendidikan menjadi pusat perhatian utama dalam membekali anak bangsa dengan keterampilan belajar, berinovasi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi dan media informasi, yang seharusnya tetap diimbangi dengan penanaman nilai moral dan karakter leluhur bangsa. (Muliastri, 2020). Salah satu upaya dalam mempersiapkan karakter berbudi leluhur adalah melalui penerapan pendidikan nilai. Pendidikan nilai berperan membantu individu memiliki sikap dan karakter

yang luhur, karena pada hakikatnya merupakan proses sadar dan terarah untuk menanamkan, menginternalisasikan, serta membiasakan nilai-nilai luhur pada Generasi Z. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Cara memperoleh, memanfaatkan, dan menyebarkan informasi kini mengalami pergeseran yang signifikan di era digital. Kehadiran teknologi digital, seperti media sosial, perangkat seluler, dan internet, telah mengubah secara mendasar lanskap pendidikan dan mendorong terjadinya transformasi dalam proses belajar-mengajar (Sinaga & Firmansyah, 2024). Proses ini tidak hanya sebatas mengenalkan konsep nilai secara teoritis, tetapi juga membimbing Generasi Z agar mampu memahami, menghayati, dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai yang ditanamkan dapat mencakup moral, agama, budaya, sosial, hingga kemanusiaan, yang semuanya memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan

kepribadian. Dengan adanya pendidikan nilai, Generasi Z diharapkan tidak hanya unggul dalam kecerdasan intelektual dan keterampilan teknologi, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, sikap kritis, serta perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. (Faiz & Kurniawaty, 2022).

Pendidikan Islam di era digital menghadirkan peluang luas untuk mengembangkan akses, menghadirkan metode pembelajaran yang kreatif, serta memperkuat penanaman nilai. Pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi sarana efektif dalam mengatasi kesenjangan pendidikan nilai di tengah masyarakat yang semakin terkoneksi secara global. Transformasi digital dalam pendidikan Indonesia sebenarnya bukanlah hal baru, namun regulasi yang ada mendukung langkah khusus untuk menerapkan perubahan digital di seluruh jenjang pendidikan (Al Hamdani et al., 2023). Dalam hal ini, pemahaman mendalam mengenai dinamika inovasi pendidikan di era digital menjadi sangat penting. Meskipun era digital memberikan banyak keuntungan, terdapat pula

tantangan baru yang perlu dihadapi dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk akhlak generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan nilai semakin memiliki peran sentral, mengingat teknologi telah memengaruhi cara individu berinteraksi, memaknai nilai, serta menjalani aktivitas sehari-hari (Ma'arif & Nursikin, 2024).

Diinterpretasikan bahwa Pendidikan Islam di era digital memiliki peluang besar dalam memperluas akses, menciptakan metode pembelajaran yang inovatif, serta memperkuat penanaman nilai. Teknologi digital berfungsi sebagai sarana strategis untuk mengatasi kesenjangan pendidikan nilai di tengah masyarakat global yang semakin terkoneksi. Meskipun transformasi digital di dunia pendidikan bukanlah hal baru, regulasi yang ada tetap dibutuhkan agar perubahan tersebut dapat diterapkan secara menyeluruh di semua jenjang pendidikan. Di sisi lain, era digital juga menghadirkan tantangan, khususnya dalam membentuk akhlak generasi muda. Pengaruh teknologi tidak hanya terbatas pada aspek akademik, melainkan juga memengaruhi cara

individu berinteraksi, memahami nilai, hingga menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan nilai dalam Islam menjadi semakin penting guna memastikan generasi muda tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan karakter yang kuat.

Sejumlah penelitian terbaru menegaskan bahwa pendidikan nilai di era digital memerlukan pendekatan yang komprehensif sekaligus adaptif, menekankan pentingnya mengintegrasikan literasi digital dan pendidikan karakter secara sistematis dalam kurikulum sekolah (Sunder M & Modukuri, 2022). Mereka menawarkan model kurikulum yang menggabungkan kompetensi digital, meliputi keterampilan teknis, kognitif, dan sosioemosional, bersama dengan aspek pendidikan karakter yang mencakup pengetahuan, perasaan, serta tindakan moral. Melalui integrasi kedua aspek tersebut secara terpadu, pendidikan diharapkan mampu membekali siswa dengan keterampilan sekaligus nilai-nilai yang dibutuhkan untuk berinteraksi di dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Inovasi pendidikan di era digital menempatkan guru pada posisi yang

mengalami perubahan peran yang cukup signifikan. Jika sebelumnya guru dipandang sebagai sumber utama pengetahuan, maka dengan hadirnya teknologi digital, peran tersebut bergeser secara mendalam (Verawati & Sarjan, 2023).

Menjadi pendidik di era digital bukanlah hal yang sederhana, karena terdapat berbagai tantangan, seperti tuntutan pengembangan keterampilan baru, adanya kesenjangan akses teknologi, perubahan kurikulum, isu keamanan serta etika digital, hingga sistem evaluasi pembelajaran yang turut berubah. Perubahan ini membawa dampak penting, yaitu pergeseran paradigma pembelajaran, di mana guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai pemberi informasi satu arah, melainkan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Dalam konteks pembentukan kepribadian Gen Z, perubahan tersebut menegaskan pentingnya pendidikan nilai. Peran guru tidak sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai moral, etika, dan akhlak dapat ditanamkan dengan baik, sehingga generasi muda

mampu menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Selain itu, salah satu tantangan besar yang dihadapi dunia pendidikan adalah kesenjangan antara kemajuan teknologi dengan perkembangan moral individu maupun masyarakat. Perkembangan teknologi yang begitu pesat seringkali tidak seimbang dengan pemahaman nilai dan etika yang dimiliki generasi muda. Kondisi ini semakin menegaskan urgensi pendidikan nilai dalam membentuk kepribadian Gen Z agar tidak hanya cakap dalam aspek digital, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya memperkuat pendidikan nilai melalui integrasi kurikulum berbasis teknologi, sehingga siswa mampu mengembangkan kompetensi moral yang relevan untuk menghadapi kompleksitas etika di era digital. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan mengkaji praktik terbaik, studi kasus, serta strategi yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran berbasis teknologi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dukungan tinjauan pustaka yang komprehensif untuk mengkaji pentingnya pendidikan nilai dalam membentuk kepribadian Gen Z di era digital. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam pandangan, pengalaman, dan strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai pada generasi muda di tengah perkembangan teknologi. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan, meliputi teori-teori pendidikan nilai, konsep-konsep kunci, serta hasil penelitian terbaru mengenai integrasi teknologi digital dalam pendidikan nilai. Selain itu, penelitian ini juga memadukan wawancara mendalam dengan tinjauan pustaka yang cermat, sehingga dapat menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang dinamika kompleks pendidikan nilai dalam membentuk kepribadian Gen Z di era digital.

Pendekatan campuran ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang empiris sekaligus berpijak pada landasan teoritis yang

kuat, sehingga meningkatkan kedalaman serta kredibilitas penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya berfokus pada pengalaman dan data lapangan, tetapi juga diperkuat oleh literatur teoretis yang relevan, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya pendidikan nilai di tengah perkembangan era digital.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan nilai bertujuan membantu peserta didik agar mampu memahami, menyadari, serta menghayati nilai-nilai, kemudian menerapkannya secara utuh dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik perlu memperkenalkan berbagai bentuk tindakan pendidikan yang mengarahkan siswa pada perilaku yang baik dan benar. Dalam praktiknya, pendidikan nilai juga mencakup tindakan-tindakan yang lebih spesifik untuk mewujudkan tujuan yang lebih terarah. Seperti yang dijelaskan oleh komite APEID (Asia and the Pacific Programme of Educational Innovation for Development), pendidikan nilai secara

khusus berfokus pada: (a) menanamkan pembentukan nilai pada anak, (b) membentuk sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diharapkan, dan (c) membimbing perilaku agar selaras dengan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, pendidikan nilai dapat dipahami sebagai proses pendidikan yang berlangsung mulai dari penanaman kesadaran nilai hingga terwujudnya perilaku bernilai dalam kehidupan nyata (UNESCO, 1994) (Kosasih, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital membawa dampak besar terhadap kehidupan Gen Z, khususnya dalam aspek moral dan kepribadian. Akses informasi yang begitu luas melalui internet, media sosial, dan perangkat digital memang memberi keuntungan dari sisi literasi teknologi, namun juga menimbulkan tantangan serius. Banyak pendidik mengungkapkan bahwa siswa mudah terpengaruh oleh budaya populer global, gaya hidup konsumtif, serta nilai individualisme yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kemajuan teknologi dengan

perkembangan moral, sehingga pendidikan nilai menjadi kebutuhan mendesak untuk ditanamkan secara konsisten. Pendidikan nilai dalam konteks era digital memiliki peran yang sangat penting, bukan hanya sekadar memberikan pemahaman moral secara teoretis, tetapi juga membentuk kepribadian Gen Z agar berlandaskan akhlak yang baik.

Sejalan dengan temuan dari literatur (Verawati & Sarjan, 2023) integrasi literasi digital dengan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah menjadi strategi kunci. Peran guru pun mengalami pergeseran, dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator yang membimbing siswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, serta sesuai dengan nilai-nilai moral yang diharapkan. Integrasi literasi digital dengan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah menjadi strategi kunci. Peran guru pun mengalami pergeseran, dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator yang membimbing siswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, serta sesuai dengan nilai-nilai moral yang diharapkan. Pendidikan nilai bisa lebih

efektif kalau digabungkan dengan teknologi digital. Caranya misalnya lewat media pembelajaran interaktif, kelas online, atau studi kasus nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan strategi itu, siswa tidak hanya jadi lebih terampil dalam hal teknologi (misalnya cara menggunakan platform digital), berpikir kritis, dan bersosialisasi, tapi mereka juga dibimbing untuk punya karakter yang baik—mulai dari memahami mana yang benar (pengetahuan moral), merasakan empati dan kepedulian (perasaan moral), sampai berperilaku sesuai nilai-nilai tersebut (tindakan moral).

Strategi integrasi pendidikan nilai dengan teknologi digital terbukti efektif melalui berbagai praktik, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, platform daring, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi digital siswa dalam aspek teknis, kognitif, dan sosioemosional, tetapi juga menanamkan komponen penting pendidikan karakter berupa pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Dengan demikian, pendidikan nilai yang dipadukan dengan teknologi mampu

menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna bagi generasi muda. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya pendidikan nilai dalam membentuk kepribadian Gen Z di era digital bukan sekadar pada tataran wacana, tetapi juga praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nilai yang diintegrasikan dengan teknologi dapat menghasilkan generasi yang kritis, kreatif, adaptif, namun tetap menjunjung tinggi etika dan akhlak. Hal ini menjadi landasan penting bagi dunia pendidikan dalam mempersiapkan Gen Z menghadapi tantangan era digital dengan kepribadian yang kuat dan tanggung jawab moral yang terjaga.

Strategi integrasi pendidikan nilai dengan teknologi digital terbukti efektif melalui berbagai praktik, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, platform daring, serta studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi digital Gen Z dalam aspek teknis, kognitif, dan sosioemosional, tetapi juga menanamkan komponen penting pendidikan karakter berupa pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Dengan demikian,

pendidikan nilai yang dipadukan dengan teknologi mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya pendidikan nilai dalam membentuk kepribadian Gen Z di era digital bukan sekadar pada tataran wacana, tetapi juga pada praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nilai yang diintegrasikan dengan teknologi dapat menghasilkan generasi yang kritis, kreatif, adaptif, namun tetap menjunjung tinggi etika dan akhlak. Hal ini menjadi landasan penting bagi dunia pendidikan dalam mempersiapkan Gen Z menghadapi tantangan era digital dengan kepribadian yang kuat, berkarakter, dan memiliki tanggung jawab moral yang terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hamdani, D., Rizal, S. S., & Inayatullah, A. A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Andragogi. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 6(2), 1–15.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi pendidikan nilai di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Kosasih, A. (2015). Konsep pendidikan nilai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kosasih, A. (2019). Konsep Pendidikan Nilai. *Journal of Chemical*

Information and Modeling, 53(9),
1689–1699.

Ma'arif, A. I., & Nursikin, M. (2024). Pendidikan Nilai di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 326–335.

Muliastri, K. E. (2020). New literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125.
https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114

Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan paradigma pendidikan di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10.

Sunder M, V., & Modukuri, S. (2022). Explicating the intersections of value disciplines for the digital era. *Journal of Creating Value*, 8(2), 328–348.

Verawati, N. N. S. P., & Sarjan, M. (2023). Tinjauan filsafat (Aksiologi) pendidikan sains masa depan berbasis teknologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2381–2387.